

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S., Rizal, A. N., Tresnawan, M. D. (2021). Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Pelatihan (Studi Kasus Di P4S Tani Mandiri Desa Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat). *AGRITA (AGri)*, Vol 3(2): 71-82.
- Arida, I. N. S. (2015). *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*. Yogyakarta : Sustain-Press.
- Bellboy. “7 Rekomendasi Destinasi Ekowisata di Indonesia Terbaik” www.traveloka.com. (Diakses pada 17 Mei 2023). <https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/rekomendasi-destinasi-ekowisata-di-indonesia-terbaik-acc>.
- [BPPSDMP] Badan Pengembangan Dan Pengelolaan Sumberdaya Manusia Pertanian. 2021. <https://p4spertanian.id> (Diakses 25 Februari 2023).
- Damanik, J., Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. PUSPAR UGM dan Andi.
- Fifiyanti, D., Damanik, J. (2021). Pemetaan Peran Dan Kontribusi Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Ekowisata Desa Burai. *Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 10 (3): 448-462.
- Hermawati, P. R. (2020). Komponen Kepariwisata dan Pengembangan Community Based Tourism di Desa Wisata Nglanggeran. *Jurnal Pariwisata*, Vol 7(1):31-43.
- Hidayah, N. A., Hutagalung, S. S., Hermawan, D. (2019). Analisis Peran *Stakeholder* Dalam Pengembangan Wisata Talang Air Peninggalan Kolonial Belanda di Kelurahan Pajaresuk Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 7(1): 55-71.
- [KEMENPERKRAF] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. “Siaran Pers: Menparekraf Paparkan Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2022 di Hadapan Komisi X DPR RI” www.kemenparekraf.go.id. (Diakses pada 17 Mei 2023). <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-paparkan-penyerapan-pagu-anggaran-tahun-2022-di-hadapan-komisi-x-dpr-ri>.
- Kumala, G. B. W. N., Raharjo, A. N., Mushleh, M., Lubis, L. (2024). Model Kolaborasi Stakeholders dalam Pengembangan Desa Wisata Ketapanrame Berbasis Pentahelix. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, Vol 10(2): 137-157.
- Lestari, F., Kagungan, D., Meutia, I. F. (2022). Sinergitas Aktor Pentahelix Dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata Berbasis Agrowisata Kampoeng Kopi. *Jurnal Birokrasi, Kebijakan, dan Pelayanan Publik*, Vol. 4(1): 9-18.

- Mardani, F., Purwanti, F., Rudiyaniti, S. (2017). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Pulau Pahawang Propinsi Lampung. *JOURNAL OF MAQUARES*, Vol 6 (1): 1-9.
- Masriana. (2019). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Pantai Ide Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nabila. (2024). Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Ekowisata Bedengan Menggunakan Pendekatan Pentahelix Model. Universitas Brawijaya.
- Nugroho, H. C., S. Zauhar., Suryadi. (2014). Koordinasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal J-PAL*, Vol 5(1): 12-22.
- Nurkhalis, Arief, H., & Sunarminto, T. (2018). Analisis Stakeholders dalam Pengembangan Ekowisata di Hutan Adat Ammatoa Kajang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pariwisata*, Vol 5(2): 107-119.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Tahun 2010-2025.
- Persada, C. (2017). Kolaborasi dan Sinergitas dalam Pembangunan Pariwisata Lampung Menuju Lampung Sebagai Destinasi Unggulan. *Bunga Rampai Pemikiran Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi Lampung*, 27-40.
- Pribadi, T. I., Setiawan, M. A. (2024). Peran Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Bonjeruk, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, Vol 1(7): 305-316.
- Purnomo, D., Herwandito, S., Waruwu, K. J. I. M., Renyoet, B. S., & Mangalik, G. (2023). Optimalisasi Multi-Pihak Untuk Percepatan Penurunan Stunting Di Kota Salatiga Dalam Peluang Dan Tantangan. *Visi Sosial Humaniora*, Vol 4(2): 81-98.
- Putri, P. A. V. A., Santoso, E. B. (2020). Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Sebagai Destinasi Wisata Kota Pontianak. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Vol 8(3): 202-213.
- Rahmanita, M., Asmaniati, F., Agung, A. A. G., Muhandiansyah, D., & Mariati, S. (2022). Analisis Pemangku Kepentingan Pada Pengelolaan Ekowisata di Siberut Selatan Kepulauan Mentawai, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol 27(2):128-144.
- Rizkiyah, P., Liyushiana, L., & Herman, H. (2019). Sinergitas Pentahelix Dalam Pemulihan Pariwisata Pasca Bencana Erupsi Gunung Api Sinabung Di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jurnal IPTA*, Vol 7(2): 247. <https://doi.org/10.24843/ipta.2019.v07.i02.p15>

- Roechaeni, A., Yamardi, Fujilestari, N. A. (2022). Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol 4(1): 124-134.
- Salman, A., Jaafar, M., Mohamad, D., & Rasul, T. (2024). The multi-stakeholder role in Asian sustainable ecotourism: a systematic review. *PSU Research Review*, Vol 8(3): 940-958.
- Saputra, Y. A., Ulum, M. C. (2022). Peran Multi Pihak Aktor Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Berbasis Penta Helic. *Jurnal Governansi*, Vol 8(2): 115-130.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulastri. (2017). *Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Objek Wisata Kebun Raya Massenrempulu Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Jakarta.
- United Nations. (2000). Resolution Number 55/2 “United Nations Millenium declaration”. 9 hal.
- United Nations. (2015). Resolution Number 70/1 “Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development”. 41 hal.
- United Nations. (2020). The SDG Partnership Guidebook”. 93 hal.
- Utami, V. Y., Yusuf, S. Y. M., Mashuri, J. (2022). Penerapan Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Sebagai Upaya Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, Vol 3(3): 219-226.
- Winarno, T., Said, M. M., Hayat. (2021). Pengembangan Desa Wisata Adat Using Kemiren Melalui Pendekatan Penta Helix. *Journal of Governance and Local Politics*, Vol 3(2): 137-145.
- Wulandari, S. T. (2011). Implementasi Manajemen Kolaboratif dalam Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, Vol 5(1):32-50.
- Yunas, N. S. (2019). Implementasi Konsep Pentahelix dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Model Lumbung Ekonomi Desa Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Kebijakan*. 37-46.
- Yusnikusumah, T. R., Sulistyawati, E. (2016). Evaluasi pengelolaan ekowisata di kawasan ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera Utara. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 27(3), 173–189.
- Zaenuri, M. (2017). *TATA KELOLA PARIWISATA-BENCANA DALAM PERSPEKTIF COLLABORATIVE GOVERNANCE Studi Pariwisata-Bencana*

Volcano Tour Merapi di Kabupaten Sleman. Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

